

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest* (Nursalam, 2003). Ciri dari rancangan ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Suatu kelompok sebelum dikenai perlakuan tertentu diberi *pretest*, kemudian setelah perlakuan dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan. Pengujian sebab akibat dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* namun tetap tanpa melakukan perbandingan dengan pengaruh perlakuan yang dikenakan pada kelompok lain. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
01	X	02

Keterangan :

- 01 : Penilaian yang dilakukan sebelum eksperimen (*pre test*)
- 02 : Penilaian yang dilakukan setelah eksperimen (*post test*)
- X : Perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0 sampai 60 bulan yang pernah memiliki riwayat ISPA atau sedang mengalami ISPA saat penelitian. Pada penelitian ini sampel diambil dari total populasi yang memiliki anak balita dengan atau pernah mengalami ISPA yang berjumlah 562 orang pada bulan Juli sampai September tahun 2009.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang di dasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 2006). Populasi responden 562 orang dan peneliti menggunakan 30 responden dan 10 sebagai *peer educator* yang sesuai dengan kriteria inklusi.

kriteria inklusi diantaranya yaitu :

- a. Ibu-ibu yang memiliki balita usia 0 sampai 60 bulan dan pernah atau sedang mengalami ISPA.
- b. Ibu dan balita tinggal di wilayah puskesmas Kasihan I Bantul.
- c. Ibu dapat membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden.

Kriteria inklusi *peer educator*:

- a. Pendidikan *peer educator* minimal SMA.
- b. *Peer educator* yang memiliki balita usia 0 sampai 60 bulan dan pernah atau sedang mengalami ISPA.
- c. *Peer educator* tinggal di wilayah puskesmas Kasihan I Bantul.
- d. *Peer educator* dapat membaca dan menulis.
- e. *Peer educator* bersedia menjadi *educator* terhadap *peer*.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : *Peer education* tentang ISPA
- b. Variabel terikat : kemampuan ibu dalam perawatan ISPA

2. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita dengan atau pernah mengalami ISPA.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2010.

4. Tempat Penelitian

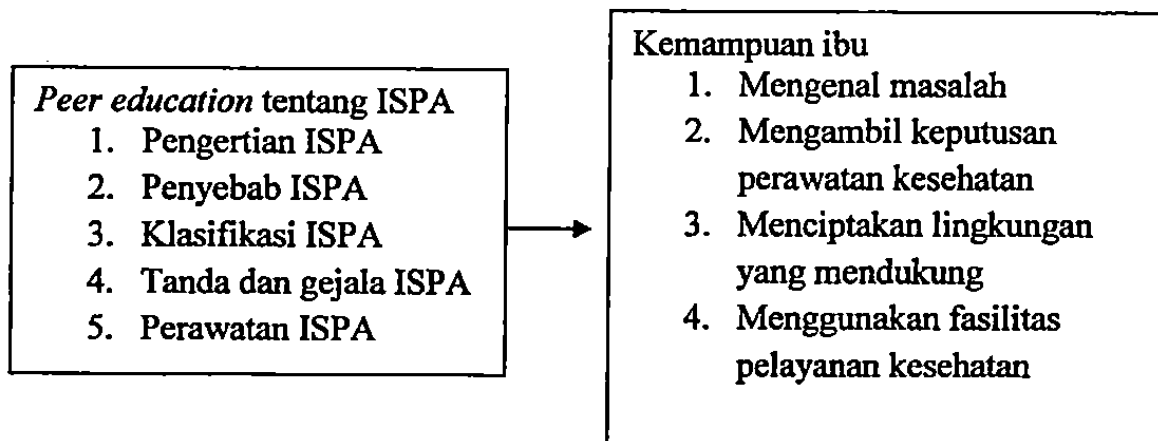
Penelitian mengambil lokasi di wilayah kerja puskesmas Kasihan I

D. Definisi Operasional

1. *Peer education* tentang ISPA adalah pemberian informasi tentang ISPA yang meliputi: pengertian ISPA, penyebab, klasifikasi, tanda dan gejala, perawatan ISPA. Peneliti akan menggunakan metode ceramah sesama teman dalam memberikan *peer education* kepada para ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan, *peer educator* itu sendiri adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan. Peneliti juga menggunakan alat bantu berupa modul untuk lebih memudahkan kegiatan. Analisanya akan dilihat seberapa besar pengaruh *peer education* terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita melalui besarnya nilai *pre test* dan *post test*.
2. Kemampuan ibu dalam perawatan ISPA adalah kesanggupan seorang ibu dalam menjalankan tugas kesehatan keluarga yang meliputi mengenal masalah, mengambil keputusan, merawat anggota keluarga yang sakit, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan. Diukur dengan menggunakan skala ordinal. Peneliti akan menilai kemampuan ibu dengan kriteria penilaian kemampuan baik, cukup dan kurang baik.
3. Infeksi saluran pernafasan akut adalah suatu tanda dan gejala akut akibat infeksi yang terjadi pada setiap bagian dari saluran pernafasan baik atas atau bawah yang disebabkan oleh jasad renik

bakteri maupun virus tanpa atau disertai radang dari jaringan parenkim paru.

E. Hubungan antar Variabel



F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan berupa kuesioner dan alat bantu *peer education*. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ISPA dan lima tugas kesehatan keluarga yang telah diterapkan dalam keluarga.

Kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 50 butir yang terdiri dari 10 butir untuk aspek pengetahuan, 8 butir aspek pengambilan keputusan, 11 butir tentang cara merawat balita dengan ISPA, 11 butir mengenai terciptanya lingkungan yang mendukung dan 10 butir tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan. Kuesioner yang digunakan adalah *Skala Guttman* yang berisi alternatif jawaban *favorable* untuk jawaban ya (Y) maka mendapatkan nilai 1 (satu)

sedangkan menjawab tidak (T) mendapat nilai nol (0), sedangkan *unfavorable*, untuk jawaban ya (Y) maka mendapatkan nilai nol (0) sedangkan menjawab tidak (T) mendapat nilai (1). *Pretest* akan diberikan sebelum intervensi dan *posttest* diberikan setelah perlakuan diberikan kepada sampel. Alat bantu *peer education* yang digunakan oleh peneliti adalah modul.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria *inklusi* melalui pengisian kuesioner. Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut : 1) pengambilan ijin penelitian pendahuluan; 2) mengadakan survey pendahuluan; 3) pengambilan ijin penelitian; 4) memberikan *pre-test* kepada responden; 5) pemberian *peer education* tentang ISPA; 6) memberikan *post-test* kepada responden; 7) memeriksa kelengkapan kuesioner; 8) analisa data.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh *observer* yang memiliki pendidikan sama dengan peneliti dan diberi pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada ibu balita dengan riwayat atau sedang menderita ISPA. Kuesioner diisi sendiri oleh responden setelah sebelumnya di beriakan penjelasan terlebih dahulu. Peneliti mendampingi responden selama pengisian

kuesioner dan mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan setelah selesai dikumpulkan kembali.

Kuesioner diisi sebelum dan sesudah kegiatan *peer education* dilakukan. Untuk kuesioner *pre-test*, kuesioner diisi dan dikumpulkan sebelum *peer education* diberikan. *Peer education* dilakukan sebanyak dua kali. Setelah selesai di berikan *post-test* yang berisi soal yang sama, kemudian kuesioner *post-test* diisi lengkap dan dikumpulkan saat itu juga.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2006). Peneliti tidak melakukan uji coba instrument terhadap responden yaitu ibu-ibu yang memiliki balita dengan riwayat, atau sedang mengalami ISPA. Karena peneliti menggunakan instrument yang berupa kuesioner yang di *adopt* dari penelitian Lestari (2008) tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita di dusun Lemahdadi Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimental dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam

Akan tetapi peneliti melakukan uji coba instrument terhadap *peer educator* karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan dari *peer educator*. Uji coba instrument terhadap *peer educator* di lakukan di wilayah puskesmas Kasihan II Bantul sebanyak 30 orang. Alasan memilih wilayah puskesmas Kasihan II Bantul karena memiliki karakteristik demografis yang sama. Untuk mengukur validitas instrument, dilakukan dengan cara teknik korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang di gunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* (r) yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r table. Jika r hitung lebih besar dari r table maka variabel valid dan sebaliknya. Pada penelitian ini, taraf signifikansi pada *alpha* 5% adalah jika nilai $r \geq 0,325$ ($df = 35-2 = 33$, $\alpha = 5\%$) (Santoso, 2004). Uji reliabilitas yang di gunakan adalah *Alpha Cronbach* (Notoatmodjo, 2002). Uji reabilitas dilakukan pada pernyataan yang telah dinyatakan valid. Kuesioner dinyatakan *reliable* dengan rentang nilai r *alpha* yaitu 0,441 sampai 0,790.

I. Analisa Data

Data penelitian yang sudah terkumpul segera dilakukan analisa data melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Persiapan atau editing

Melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul baik berupa data pertanyaan, atau kartu register.

2. Tabulasi

Tabulasi data dengan mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Analisa data

Setelah data terkumpul melalui berbagai tahap maka langkah selanjutnya mengolah dan menganalisa data. Uji statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk*. Hasilnya data dikatakan normal jika nilai signifikan $>0,05$ dan data dikatakan tidak normal jika nilai signifikan $<0,05$. Uji statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal.

J. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain:

1. Meminta izin persetujuan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan, kemudian ijin ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lalu perijinan kepada pengurus puskesmas tempat dilakukannya penelitian.
2. Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden sebelum dilakukan penelitian dengan menandatangani surat persetujuan secara sukarela tanpa paksaan

3. Peneliti melindungi hak responden dengan cara merahasiakan identitas klien, hasil wawancara dan observasi agar tidak diketahui oleh orang lain.
4. Peneliti akan memberikan penjelasan sebelum dilakukannya penelitian terkait dengan intervensi yang akan diberikan:
 - a. Tujuan penelitian
 - b. Manfaat penelitian
 - c. Prosedur penelitian
 - d. Jaminan kerahasiaan